



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA YANG BERPRESTASI RENDAH
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

SUTIA

NIM. 1420100201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA YANG BERPRESTASI RENDAH
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 1 SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

SUTIA

NIM. 1420100201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Antar, M.A

NIP. 19711214 199803 2 002

PEMBIMBING II

Erna Ikatwati, M. Pd

NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal :Skripsi

A.n. Sutia

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2 November 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi **Sutia** yang berjudul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Sciring dengan hal di atas, maka, saudara tersebut dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. Anhar, M.A
NIP.19711214 199803 2 002

PEMBIMBING II



Erna Ikawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUTIA
NIM : 14 201 00201
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5
JudulSkripsi : **Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2018

Saya yang menyatakan,



Sutia

SUTIA
NIM. 14 201 00201

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUTIA
NIM : 14 201 00201
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2018

Yang menyatakan



SUTIA

NIM. 14 201 00201



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Kode pos 22733

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI

NAMA : SUTIA
NIM : 14 201 00201
FAK/JUR : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-5
JUDUL : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA YANG BERPRESTASI RENDAH PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Ketua

Sekretaris


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota


Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Dr. Hj. Asfiati, M. Pd
NIP. 19720321 199703 2 002


Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 02 November 2018
Pukul : 08.30 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 71,25 (B)
IPK : 3,35
Prediket : **Amat Baik**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISIWA YANG BERPRESTASI RENDAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama : SUTIA

NIM : 14 201 00201

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S. Pd)
dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 2 November 2018

Dekan



Dr. Lely Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Skripsi ini berjudul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A sebagai dosen pembimbing I saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

2. Ibu Erna Ikawati, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL Rektor IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan Dan Keuangan, Dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama di IAIN Padangsidimpuan .
5. Ibu Dr. Lely Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan, Serta Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpua.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Khairul Anwar, S.Ag Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan Skripsi ini..
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda (Muji Baginda Malim) dan Ibunda (Irawati Siregar) yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moral dan material tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan syurga Firdaus-Nya.
10. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya PAI-5. Terutama untuk sahabat-sahabat saya Nur Janah NST, Rika Asrila Rangkuti, Rofiah Sitompul, Rukia Lubis, Rosmita Harahap, Yurliani Harahap, Septia Anna Siregar, Nur Ainun Daulay, Siti Armayani

Siregar, Juliana Harahap, Neni Sahrani, Suhairy Rezeki Harahap, Rahmad Haibuan yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Buat teman kos ku yaitu Reina Kasih Siregar, Mirna Wati, Rasmiati Siregar, yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah Swt. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Swt.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis senantiasa mengharapakan kritik dan saran yang sifatnya membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 2 November 2018

Penulis,

SUTIA
NIM. 14 201 00201

ABSTRAK

Nama : Sutia
Nim : 14 201 00201
Jurusan : PAI-5
Judul : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil pengamatan di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara pada saat pembelajaran terlihat bahwa banyak siswa yang mencapai hasil belajar di bawah standar. Hal ini dibuktikan data yang menunjukkan bahwa bahwa 50% siswa tidak berhasil mencapai nilai yang dijadikan standar KKM mata pelajaran PAI. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat dan apa hambatan yang ditemukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran di SMP Negeri 1 Simangambat. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utar.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan agama Islam, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengertian guru, fungsi guru, tanggung jawab guru, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar, upaya meningkatkan prestasi belajar, cara menentukan hasil belajar, pengertian pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan wawancara dan observasi, wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada subjek, sedangkan observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 1 Simangambat adalah: (1) memiliki tujuan belajar yang pasti, (2) menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (3) memberikan catatan-catatan atau rangkuman, (4) memberikan ulangan, (5) memberikan hadiah. Sedangkan Hambatan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat adalah: (1) kurangnya perhatian orangtua pada anak, (2) pengaruh pergaulan teman di luar sekolah, (3) ribut di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah.....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Guru.....	10
1. Pengertian Guru.....	10
2. Tugas Guru.....	12
3. Fungsi Guru.....	14
4. Tanggung Jawab Guru.....	15
B. Prestasi Belajar.....	16
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
2. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar.....	17
3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar.....	21
4. Cara Menentukan Hasil Belajar.....	24
C. Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	26
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
D. Penelitian Terdahulu.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Letak Geografis SMP Negeri 1 Simangambat.....	41
2. Sejarah SMP Negeri 1 Simangambat.....	41
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Simangambat.....	42
4. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Simangambat.....	43
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Simangambat.....	44
6. Mata Pelajaran Siswa-siswi SMP Negeri 1 Simangambat.....	45
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Simangambat.....	46
B. Temuan Khusus.....	48
1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..	54
2. Hambatan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat.....	58
C. Analisis Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan secara formal adalah guru mengajar, sedangkan pengajaran pada hakikatnya adalah siswa belajar. Oleh karena itu mengajar tidak dapat dipisahkan dari belajar, sehingga dalam pendidikan kita mengenal ungkapan proses belajar mengajar (PBM).¹ Proses belajar mengajar berhasil apabila guru memiliki kepribadian yang baik.

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai,² atau prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan).³ Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dari apa yang dilakukan atau yang dikerjakan. Sedangkan belajar adalah usaha mengubah tingkah laku yang membawa suatu perubahan pada individu yang belajar, baik perubahan dengan penambahan ilmu pengetahuan, ataupun berbentuk kecakapan (prestasi), skill, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, maupun penyesuaian diri.

Prestasi rendah merupakan hasil yang telah dicapai di bawah standart. Adapun yang dimaksud penulis adalah suatu hasil yang telah dicapai dilakukan

¹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru,1999), hlm.1.

² Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barriy, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo,1994), hlm.623.

³ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.390.

dan dikerjakan tidak sesuai dengan proses belajar mengajar. Seharusnya nilai cukup ke atas dalam arti di atas nilai 70 akan tetapi hasil yang diperoleh adalah di bawah nilai 70 atau masuk dalam kategori rendah.

Belajar pada dasarnya merupakan suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang akan disajikan oleh pengajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku, jika kita menghendaki terampil dalam sesuatu maka ia harus melatih dan hendaknya dibimbing dan diberi bantuan untuk memperoleh langkah-langkah yang praktis dan ekonomis untuk memiliki keterampilan tersebut.⁴ Jadi yang dimaksud belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting bagi setiap anak didik, yaitu untuk membentuk kebiasaan melaksanakan tuntunan akhlak yang mulia dengan penuh keikhlasan, dan menanamkan kesadaran untuk selalu mensyukuri nikmat Allah dengan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup, serta melaksanakan ketentuan-ketentuan syariat Islam. Dengan demikian, jelaslah bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengandung makna yang sangat dalam yakni bukan hanya

⁴ Zakiah Derajad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 121.

memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik tetapi juga mendidik supaya berperilaku yang mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan demikian peranan guru dalam pendidikan sangat penting artinya dalam proses pendidikan karena dia yang bertanggung jawab dalam menentukan arah pendidikan tersebut.⁴ Guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik. Guru memegang berbagai jenis peranan yang mau tidak mau harus dilaksanakannya sebagai seorang guru.⁵

Berdasarkan pentingnya posisi guru dalam proses pendidikan maka seorang guru hendaklah benar-benar memahami tugas-tugas guna tercapainya proses pendidikan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengingatkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebahagian besar di pengaruhi pada kegiatan dan usaha guru dalam proses mengajar, artinya suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar, sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah dan pola tingkah laku siswa dengan baik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara terlihat bahwa masih ada beberapa

⁴ Athiya Al Abrasyi. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 10.

⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), hlm. 33.

peserta didik yang hasil belajarnya di bawah kriteria ketentuan minimal (KKM), yaitu 70 dengan fenomena sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang memperoleh nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di bawah standart.
2. Adanya beberapa siswa yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an.
3. Adanya beberapa siswa yang belum bisa melaksanakan shalat Fardhu.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara merupakan kurangnya minat belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari kurangnya konsentrasi sebagian siswa ketika pelajaran berlangsung, terbukti siswa sering gaduh, ribut ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Begitu pula dengan kurangnya perhatian sebagian siswa terhadap pelajaran agama, dapat dilihat dari beberapa siswa yang sering tidak selesai dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dari latar belakang di atas dan gejala-gejala yang ada, maka penulis ingin melihat sejauh mana usaha yang telah dilakukan guru dalam menerapkan asumsi nilai-nilai ajaran islam dengan meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan hal tersebut maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian ini dengan judul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Fokus Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian ini, maka penulis memfokuskan pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Masalah di atas, maka rumusan masalah peneliti ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara?
2. Apa hambatan yang ditemukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara.
2. Untuk mengetahui hambatan yang ditemukan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, secara teoritis dapat membuktikan kelayakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara.
2. Bagi guru PAI SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara, secara praktis dapat memberikan kontribusi konseptual atau sumbangan pemikiran dalam memperbaiki kemampuan guru dalam upaya meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul ini, maka penulis memberikan batasan istilah yang ada sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.⁶ Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁷ Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

⁷ *Ibid.*, hlm. 578.

di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara seperti menjelaskan tujuan belajar kepada kepada siswa, saingan/kompetisi, hukuman, membentuk kebiasaan belajar yang baik, menggunakan media dengan baik.

2. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.⁸ Sedangkan dalam undang-undang sisdiknas nomor 20 tahun 2003 pasal 1 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁹ Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang bertugas untuk mengajar, sekaligus mendidik orang-orang atau murid-murid yang berada dalam tanggungjawab baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi atau memperhebat.¹⁰ Adapun meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memperluas ilmu pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

⁸ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2015), hlm. 1.

⁹ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 17

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah suatu hasil yang dicapai melalui perbuatan belajar. Hasil yang dicapai berbentuk ranah kognitif (pengetahuan), afetif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).¹¹ Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran.¹² Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya.

5. Prestasi rendah

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹³ Prestasi adalah hasil yang telah dicapai.¹⁴ Adapun Prestasi rendah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar, sehingga nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di bawah rata-rata dengan nilai 70 ke bawah.

6. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang berdasarkan pokok-pokok dan kajian-kajian asas yang meliputi ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, dan kaidah-kaidah ke-Tuhanan, muamalat, urusan pribadi manusia atas susila

¹¹ Oemar Hamalik, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Mjau, 1990), hlm. 741.

¹² M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip Teknik Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 2003), hlm. 2.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

¹⁴ WJS Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 43.

ajaran akhlak.¹⁵ Selanjutnya Arifin mengutip pendapat Al-Jamali tentang pengertian pendidikan agama Islam yaitu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarannya.¹⁶ Adapun mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan bimbingan menjadi muslim yang tangguh dan mampu merealisasikan ajaran pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan yang kamil.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, membahas Kajian Teori yang terdiri dari, Pengertian Guru, prestasi Belajar dan Pendidikan Agama Islam.

Bab III, membahas Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisi Data, dan Metode Menjamin Keabsahan Data

¹⁵ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hlm. 4.

¹⁶ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm.46.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri dari Deskripsi Data yaitu, upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dan hambatan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bab V, merupakan penutup yaitu kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.¹ Apabila seorang guru tidak punya sikap profesional maka siswa akan sulit untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini karena guru adalah salah satu tumpuan bagi Negara dalam hal pendidikan. Dengan adanya guru yang profesional dan berkualitas maka akan mampu mencetak anak bangsa yang berkualitas pula. Dalam pengertian masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau, di rumah dan sebagainya. Guru memang mempunyai kedudukan penting dan terhormat di sisi masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang mendidik siswa mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat, mengembangkan tugas memang berat, tetapi lebih beratnya lagi mengembang tanggung jawab. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan tidak hanya secara berkelompok tetapi juga

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2005), hlm. 31.

secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa tidak hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga diluar sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang berwenang untuk membina dan membimbing siswanya, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.²

Menurut pandangan tradisional, guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Menurut Departemen pendidikan dan kebudayaan, guru adalah seorang yang mempunyai gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan siswanya, sehingga menunjang hubungan sebaik-baiknya dengan siswanya, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.³

Dalam undang-undang tentang Guru dan Dosen Pasal 1, yaitu:

- a. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- b. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentranspormasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu

² Syaiful Bahri Djarmah, *ibid*, hlm. 31-32.

³ Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Impementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 7.

pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Guru besar atau profesor yang selanjutnya disebut profesor adalah jabatan fungsional tertinggi bagi dosen yang masih mengajar di lingkungan satuan pendidikan tertinggi.⁴

Sedangkan Yunus Namsa mendefenisikan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, baik mengajar bidang studi maupun mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada yang lain. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa guru adalah orang yang bertugas untuk mengajar, sekaligus mendidik orang-orang atau murid-murid yang berada dalam tanggungjawab baik di dalam maupun di luar sekolah (informal, formal, dan nonformal). Adapun yang dimaksud dengan guru dalam uraian ini meliputi guru yang mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan keterampilan-keterampilan peserta didik.

Jadi pada umumnya guru adalah orang yang mengajar atau mendidik di sekolah, guru yang berdiri di muka kelas yang terlihat langsung dalam proses interaksi edukatif atau proses belajar mengajar.

2. Tugas Guru

Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang sesuai dengan tujuan sekolah itu. Melalui bidang pendidikan, guru

⁴ Hasbulloh, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2011), hlm. 356.

mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan, guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik⁵.

Guru dalam tugasnya mendidik dan mengajar murid-muridnya adalah berupa membimbing, memberikan petunjuk, teladan, bantuan, latihan, penerangan, pengetahuan, pengertian, kecakapan, keterampilan, nilai-nilai, kebenaran, kejujuran, sikap-sikap dan sifat-sifat yang baik dan terpuji.⁶

Sedangkan menurut Nana sudjana, yang menjadi tugas pokok seorang guru adalah sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. dalam tugas ini guru di haruskan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan.

b. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing memberikan tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang di hadapinya. Tugas ini merupakan mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.

⁵ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2000), hlm. 33.

⁶ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm.

c. Guru sebagai administrator

Tugas guru sebagai administrator hakekatnya merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan bidang ketatalaksanaan bidang umumnya. Dan ketatalaksanaan bidang pengajaran lebih menonjol dan lebih diutamakan bagi profesi guru.⁷

Menurut Ahmad Sabri, “tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi”. Tugas paedagogis adalah membantu, membimbing dan memimpin, dan tugas guru sebagai profesi adalah mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa”.

3. Fungsi Guru

Fungsi seorang guru adalah sebagai berikut:

a. Pendidik (*Edukator*)

Tugas utama guru adalah mendidik murid-murid sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Sebagai seorang pendidik (*Edukator*), ilmu adalah syarat utama. Membaca, menulis, berdiskusi, mengikuti informasi, dan responsif terhadap masalah keyakinan sangat menunjang pentingnya kualitas ilmu guru.

b. Pemimpin (*Learning*)

Guru pemimpin kelas, karena itu dia harus bisa menguasai, mengendalikan, dan mengarahkan kelas menuju tercapinya tujuan pembelajaran yang

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm. 15.

berkualitas. Sebagai seorang pemimpin, guru harus terbuka, demokratis, egaliter, dan menghindari cara-cara kekerasan.

c. Fasiliator

Sebagai fasiliator, guru bertugas memfasilitas murid untuk menemukan dan mengembangkan bakatnya secara pesat. Menemukan bakat anak didik bukan persoalan muda, ia membutuhkan eksperimentasi maksimal, latihan terus menerus, dan evaluasi rutin.

4. Tanggung Jawab Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Pribadi susila yang cakap adalah yang diharapkan pada diri setiap anak didik. Tidak ada seorang gurupun yang mengharapakan siswanya menjadi sampah oleh masyarakat. Untuk itu guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik dimasa yang akan datang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik.⁸

Bila suatu ketika ada siswa yang tidak hadir di sekolah, guru menanyakan kepada siswa yang hadir, apa sebabnya dia tidak hadir ke sekolah siswa yang sakit, tidak bergairah belajar, terlambat masuk ke sekolah, belum menguasai bahan pelajaran, berpakaian sembarangan, berbuat yang tidak baik, terlambat membayar uang sekolah, tak punya pakaian seragam dan sebagainya, semuanya menjadi perhatian guru. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 34.

siswanya, hujan dan panas bukanlah menjadi penghalang bagi guru untuk selalu hadir ditengah-tengah siswanya.

Guru tidak pernah memusuhi siswanya meskipun suatu ketika ada siswanya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain. Bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasehat bagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain. Karena profesinya sebagai guru adalah panggilan jiwa, maka bila guru melihat siswanya senang berkelahi, minum-minuman keras, megisap ganja dan sebagainya, guru merasa sakit hati. Siang atau malam selalu memikirkan bagaimana caranya agar siswanya itu dapat dicegah dari perbuatan yang kurang baik itu. Guru seperti itulah yang diharapkan untuk mengabdikan diri dilembaga pendidikan. Bukan hanya guru yang menuangkan ilmu pengetahuan kedalam otak siswa. Sementara jiwa dan wataknya tidak dibina.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).⁹

Sedangkan belajar menurut Slameto adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895.

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

M. Arifin mengungkapkan, belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menganalisa bahan pelajaran yang disajikan.¹¹

Sedangkan Prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga diartikan sebagai kemampuan maksimal yang dicapai seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan.

2. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar

Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

¹¹ M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 172.

belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern).

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern yaitu kecerdasan/inteligensi, bakat, minat dan motivasi.

1) Kecerdasan/intelegensi siswa yang rendah

Menurut Kartono kecerdasan merupakan “salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi” jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa yang rendah bisa saja disebabkan oleh tingkat inteligensi siswa yang rendah pula.

2) Bakat Siswa yang Belum Di Temukan

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Ungkapan ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Ngilim Purwanto bahwa “bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata aptitude yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.” Dalam hal ini, siswa yang

memiliki prestasi rendah bisa disebabkan karena siswa tersebut belum mampu menemukan bakat yang ia miliki.

3) Minat Belajar Siswa yang Kurang

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa sayang. Menurut Winkel minat adalah “ kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.” Seseorang siswa yang memiliki minat belajar yang kurang, otomatis dalam meraih prestasi belajarnya juga rendah.

d. Motivasi Belajar Siswa yang Rendah

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditinggalkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seseorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar. Namun, jika anak didik tersebut memiliki motivasi yang rendah, maka prestasi belajarnya pun rendah pula.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstren adalah faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

1. Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar. Seorang anak yang berada di lingkungan keluarga khususnya orang tua yang kurang perhatian dan kasih sayang, menyebabkan anak tersebut merasa tidak aman dan nyaman, sehingga akan menyebabkan menurunnya terhadap tingkat prestasi di sekolah.

2. Lingkungan Masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi siswa, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana siswa itu berada. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah, kebanyakan adalah siswa yang bergaul dengan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentu, sehingga menyebabkan siswa tersebut terpengaruh dengan perilaku lingkungannya.

c. Kepribadian Guru

Guru adalah pelaksanaan dan pengembang program kegiatan belajar mengajar. atau faktor pendekatan belajar yakni, jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹²

Proses belajar mengajar berhasil apabila guru memiliki kepribadian yang baik. Guru adalah pemilik pribadi keguruan yang unik, artinya, tidak ada guru memiliki pribadi keguruan yang sama, jadi setiap guru memiliki pribadi keguruan asing-masing yang tidak ada duanya. Pribadi keguruan harus senantiasa dikembangkan untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi dibidang keguruan yang kian terus berkembang. Dalam hal ini kompetensi untuk mengembangkan dan mempergunakan semua metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasi yang efektif.¹³

3. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar

Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁴ usaha ataupun cara yang dimaksudkan adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya demi kelancaran proses belajar mengajar.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 5.

¹³ Zakiah Darajat, *Metodoogi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 142.

¹⁴ W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), hlm. 132.

Upaya meningkatkan hasil belajar merupakan usaha pencapaian yang dilakukan terhadap hasil belajar agar lebih ditingkatkan atau lebih dikembangkan agar hasil belajarpun meningkat.

Untuk meningkatkan hasil belajar, ada cara efektif dan efisien yang dapat dilakukan dalam belajar. Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks, Belum diketahui segala seluk beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual.¹⁵

Adapun upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah:

- a. Memiliki tujuan belajar yang pasti
- b. Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
- c. Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
- d. Rencanakanlah dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- e. Selingilah waktu belajar itu dengan waktu-waktu untuk istirahat yang teratur
- f. Carilah kalimat-kalimat topic atau inti pengertian dari paragraph
- g. Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (silent recitation)
- h. Lakukan metode keseluruhan bilamana mungkin
- i. Usahakan agar tetap dapat membaca cepaat tetapi cermat
- j. Bualah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
- k. Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut
- l. Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yan tepat dan usahakan untuk menentukan jawabanya
- m. Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
- n. Pelajari dengan teliti
- o. Biasakan membuat rangkuman dan kesimpulan
- p. Buatlah kepastian untuk melengapi tugas-tugas belajar itu
- q. Pelajari baik-baik pernyataan (statement) yang dikemukakan oleh pengarang
- r. Belajarlah dengan menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya
- s. Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahanya.¹⁶

¹⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 73.

¹⁶M.Ngalim Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 120-121.

Kemudian evaluasi belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senan tiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini, yaitu:

1. Prinsip Keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan prinsip komprehensif. Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh, dan menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik.

2. Prinsip Kesenambungan

Prinsip kesenambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (*continuity*). Dengan prinsip kesenambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu.

3. Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor sifatnya subyektif.¹⁷

Berdasarkan upaya-upaya yang ditawarkan para tokoh di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa persiapan sebelum hendak memulai pelajaran sampai melakukan proses pembelajaran, yaitu: kesiapan peserta didik baik fisik maupun psikis ketika hendak memulai pembelajaran, tempat yang memadai untuk belajar termasuk kenyamanan dari hal-hal yang dapat mengurangi hasil belajar yang optimal, adanya tujuan yang hendak dicapai ataupun target yang akan menghasilkan sesudah belajar, memakai metode belajar yang tidak membosankan dan tentunya dalam belajar

¹⁷ Anas Sudiyono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 32-33.

harus dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan penguangan pelajaran yang sudah dipelajari.

5. Cara Menentukan Hasil Belajar

Cara yang paling sesuai untuk melihat perkembangan siswa atau hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar yakni dengan mengadakan evaluasi. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam bukunya:

Evaluasi pada dasarnya adalah proses nilai sesuai berdasarkan kriteria tertentu. Dalam proses tersebut tercakup usaha mencari dan mengumpulkan data/informasi.¹⁸

Evaluasi sebagaimana kita lihat adalah pengumpulan data/informasi secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataan terjadi perubahan dalam diri siswa. Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu bagian dari pendidikan, yang memusatkan perhatian kepada program-program pendidikan untuk anak didik.

Lingkup evaluasi program pendidikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan program. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran adalah suatu proses penentuan kecakapan, penentuan penguasaan seseorang dengan membandingkan dengan norma-norma tertentu sehingga muatan belajar dapat diketahui.

¹⁸ Nana Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 127.

Pada garis besarnya teknik evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Teknik Tes

Perubahan yang ada dalam diri siswa baik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikapnya menunjukkan bahwa anak tersebut mempunyai prestasi belajar. Perubahan ini dapat dilihat secara langsung, ataupun tidak langsung. Perubahan yang tidak dapat dilihat secara langsung sebelumnya dapat diketahui dengan cara pemberian tes.

Tes itu mengukur apa yang harus dan dapat diajarkan pada suatu tingkat tertentu atau bahwa tes itu menyimpan suatu standar prestasi dimana siswa harus dan dapat mencapai suatu tingkat tertentu.

Berdasarkan pendapat ini bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi tes yang digunakan dalam ujian adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai keberhasilan atau hasil belajar siswa setelah mengetahui suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Tes pada umumnya dipergunakan untuk mengadakan penilaian terhadap intelegensi, kemampuan dan kecakapan siswa di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat pengukur keberhasilan tidaknya suatu pengajaran yang telah diterima anak didik di sekolah.

b. Teknik Non Tes

Teknik non tes pada umumnya dipergunakan untuk menilai kemampuan siswa yang berhubungan dengan kepribadian dan sikap sosialnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian pendidikan secara umum pada hakikatnya berlangsung ditengah masyarakat secara luas. Proses pembinaan terhadap potensi siswa dalam mencapai kedewasaan yang optimal dapat berlangsung ditengah-tengah keluarga dan masyarakat dimanapun berada dan kapan saja. Tetapi bila pendidikan itu memiliki nuansa islam dapat ditemukan didalamnya nilai-nilai islam maka hal itu dapat dikatakan Pendidikan Agama Islam.

Syafaruddin mengutip pendapat Marimba yang menjelaskan, Pendidikan Islam adalah, “Bimbingan Jasmani-Rohani berdasar hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”. Selanjutnya Arifin mengutip pendapat Al-Jamali tentang pengertian Pendidikan Islam yaitu “proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarannya (*pengaruh dari luar*).¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengajarkan ajaran-ajaran Islam dari sumber

¹⁹ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya Abad XXI*, (Bandung: Citapustaka Media, 2005), hlm. 46.

utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁰

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu gejala universal dalam kehidupan manusia. Sejak dari awal kehidupan, dimana saja dan kapan saja pendidikan telah berlangsung sesuai keadaan masyarakat dan bangsanya. Dari zaman ke zaman berikutnya, Pendidikan berfungsi dalam mempertahankan eksistensi dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat.

Syafaruddin mengutip pendapat Langgulong yang menyebutkan, ada tiga pokok fungsi pendidikan dalam kehidupan masyarakat, yaitu:

- a. Menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat pada masa yang akan datang.
- b. Memindahkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peranan-peranan tersebut dari generasi tua kepada generasi muda.
- c. Memindahkan nilai-nilai yang bertujuan untuk memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat yang menjadi syarat mutlak bagi kelanjutan hidup suatu masyarakat dan peradaban.

Pendidikan Agama Islam di sekolah berfungsi:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketaqwaan dilakukan oleh setiap orang tua . sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri siswa melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus disbanding agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 21.

3. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yaitu memangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
6. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.²¹

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam disekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.²²

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Disamping itu, tujuan dapat membatasi gerak usaha,

²¹Ramayulis, *ibid.*, hlm. 21-22.

²² Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 22.

agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan dan terpenting lagi adalah dapat memberi penilaian dan evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.

Tujuan diciptakan manusia hanya untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Indikasi tugasnya berupa ibadah dan tugas sebagai wakilnya di muka bumi (Khalifah Allah). Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-qur'an surah al-An'am ayat. 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya: Katakanlah Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.²³

Kedua, memerhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti sebuah fitrah, bakat, minat dan karakter yang berkecenderungan ada al-hanie (rindu akan keberadaan dari Tuhan) berupa agama Islam. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an QS. Al-kahfi: 29

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ ۚ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ ۚ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Katakanlah Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; Maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan Barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air

²³ Tim Pelaksana Pentasbihan Mazhab Al-qur'an Depaq RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang; Toha Putra, 1989), hlm. 297.

seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.²⁴

Ketiga, tuntunan masyarakat. tuntunan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu masyarakat, maupun pemenuhan terhadap tuntunan kebutuhan hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.²⁵ Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an QS. Al-Qasas: 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.²⁶

Tujuan Pendidikan Agama Islam pada dasarnya memperkenalkan kepada siswa tentang akidah, asal usul ibadah dan cara mengerjakannya, menumbuhkan kesadaran terhadap agama, menambah minat untuk menambah pengetahuan tentang keagamaan, sebagaimana yang disebutkan oleh Mansyur bahwa tujuan pendidikan dalam Islam adalah untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia, persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Berdasarkan

²⁴ Tim Pelaksana Pentasbihan Mazhab Al-qur'an Depaq RI, Ibid, hlm. 297.

²⁵ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 71.

²⁶ Tim Pelaksana Pentasbihan Mazhab Al-qur'an Depaq RI, Op.,Cit, hlm. 394.

uraian di atas diharapkan pendidikan agama Islam dapat membentuk anak-anak yang beraqidah, bermoral, beramal shaleh dan berkepribadian yang tinggi sebagai generasi penerus pembangunan bangsa dan negara.

D. Penelitian Terdahulu

Untuk melihat berbagai perbandingan dan perbedaan yang amat penting sebagai otentikasi penelitian ini adalah ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji pada tatanan yang mirip dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak pada siswa di SMP Negeri 1 Muara Sipongi Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian ini adalah diperoleh dari alat pengumpulan data berupa wawancara dan observasi peneliti kepada responden, siswa-siswi di SMP Negeri 1 Muara Sipongi. Keobjektifkannya tergantung pada kejujuran responden melalui jawaban terhadap alat pengumpulan data.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Idam Huri, dengan judul persepsi siswa tentang kompetensi guru dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini menjelaskan kompetensi guru sangat mempengaruhi prestasi siswa, jadi guru sangat dituntut untuk bertanggung jawab untuk mengajar dengan memiliki kemampuan, seperti menguasai bahan, mengelola program PBM, mengelola kelas, menggunakan alat dan lain-lain, sehingga siswa memiliki perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu. Semakin banyak

kemampuan yang dimiliki semakin banyak perubahan yang dialami sehingga prestasinya juga baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Marselina, dengan judul pengenalan anak didik dalam proses belajar mengajar. penulis skripsi ini menyimpulkan guru harus mengenali karakter anak didik secara individual (masing-masing siswa), sehingga guru pada waktu mengajar lebih bisa menyesuaikan pengajaran dengan karakter sianak dan akan memudahkan mereka menerima pelajaran.

Dari beberapa kajian terdahulu di atas penulis melanjutkan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Siman gambit kabsupaten padang lawas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Simangambat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian ini dilakukan mulai 16 Oktober 2017 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian dalam pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kualitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengajuan hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.¹

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.² Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 5.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 34.

mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

C. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua macam sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sumber data primer adalah sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu 2 orang guru PAI SMP Negeri 1 Simangambat yang ditetapkan sebagai sumber penelitian.
2. Sumber data skunder adalah sumber data kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴ Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap diperoleh dari siswa dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Simangambat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dari lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu pengamatan langsung kepada objek peneliti dengan cara mencatat data, mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

⁴ *Ibid.*

kedalam suatu skala bertingkat.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengadakan observasi ke lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu guru dan siswa di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Interview atau wawancara suatu adalah teknik untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan langsung bertatap muka dengan seseorang. Tujuan wawancara adalah memperoleh data penunjang terhadap observasi yang telah dilaksanakan kepada responden untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat.
3. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian , baik berupa sumber tertulis dan gambar, semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan analisis data ini dimaksudkan untuk menganalisa data hasil penelitian melalui melalui observasi dan wawancara terhadap upaya guru untuk meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Simangambat.

Berdasarkan tehnik analisa data yang penulis gunakan yaitu tehnik deskriptif dengan persentase, yakni data yang telah terkumpul diklasifikasikan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 218.

kedalam data yang bersifat kualitatif, yakni data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pemtransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana yang kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontiniu melalui kehidupan suatu proyek kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.⁶

2. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Sepeti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi daan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif:

a) Teks Naratif: berbentuk catatan lapangan

⁶ Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 129.

b) Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancanng untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.⁷

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntunan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seseorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁸

F. Metode Menjamin Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan keabsahan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini karena peneliti merupakan instrumen paling utama peneliti. Maka semakin lama peeneliti terlibat dalam pengumpulan data

⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 101.

⁸ Emzir *Op.Cit.*, hlm.133.

akan semakin memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁹

2. Ketentuan/ Keajengan Pengamatan

Ketentuan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai penerus. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan terhadap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹¹ Teknik triangulasi

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 329-330.

¹¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 60-61.

yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu maka peneliti dapat melakukan dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

Pada triangulasi dengan metode, menurut Lexy J. Moleong terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹³

¹² Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 178.

¹³ *Ibid.*

Teknik triangulasi jenis ketiga adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim peneliti dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis lainnya. Umpamanya dari sumber lain yang tidak disebut sebagai informasi kunci seperti kepala sekolah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis SMP Negeri 1 Simangambat

Penelitian ini berlokasi di JL. Desa Aek Ruru kecamatan simangambat kabupaten padang lawas utara. Jika dilihat dari segi geografisnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aek Ruru kecamatan simangambat.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun masyarakatan yang berdekatan dengan SMP Negeri 1 Simangambat.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan SD langkimat kecamatan Simangambat.¹

2. Sejarah SMP Negeri 1 Simangambat

SMP Negeri 1 Simangambat yang letaknya di Desa Aek Ruru Kecamatan Simangambat, Provinsi Sumatra Utara. Awal mula berdirinya sekolah ini ialah pada tahun 2005-2007 masih 1 atap dengan SD langkimat, Sekolah ini sudah berdiri dalam waktu kurang lebih 14 tahun yang dikepalai oleh Drs. Abdul Hamid Harahap, Kemudian pada tahun 2008 dibangunlah sekolah SMP Negeri 1 Simangambat yang dikepalai oleh Mustofa Harahap, S.Pd. sampai tahun 2017. dan pada saat ini yang menjadi kepala sekolah SMP Negeri 1 Simangambat ialah bapak Khairul Anwar, S.Ag yang selalu berusaha menjadikan sekolah yang terbaik.²

Pergantian Kepala sekolah dikarenakan masa jabatannya sudah habis, setelah habis jabatannya ia pindah ke sekolah lain agar ia tetap menjadi kepala sekolah kalau

¹ Khairul Anwar, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Hari Selasa 11 September 2018.

² Siti Rama, Guru PAI, *Wawancara*, di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Hari Selasa 11 September 2018.

tidak pindah masih tetap di sana ia berperan sebagai Guru biasa saja seperti guru-guru yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa sekolah ini sudah berdiri dalam kurun waktu kurang lebih Empat belas Tahun.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Simangambat

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 1 Simangambat yaitu sebagai berikut:

Visi SMP Negeri 1 Simangambat.³

“BERBUDI dan CERDAS, BERPIJAK PADA IMAN dan TAQWA”

Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

- a. Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian.
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- c. Ingin mencapai keunggulan.
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah .
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- f. Mendorong warga sekolah yang relegius.⁴

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berubah kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut.

³ *Observasi* peneliti di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Hari Rabu 12 September 2018.

⁴ Dokumentasi Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Simangambat Tahun Ajaran 2017-2018.

Misi SMP Negeri 1 Simangambat

- a. Meningkatkan keterampilan akademik dan nonakademik.
- b. Mewujudkan gemar membaca dan membudayakan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar, komunikasi sesama warga sekolah.
- c. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- d. Meningkatkan etos kerja untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.
- e. Meningkatkan pengalaman budi pekerti sopan santun.
- f. Meningkatkan mutu pelayanan.
- g. Meningkatkan sarana dan prasarana.
- h. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lingkungan terkait.⁵

4. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Simangambat

Adapun Keadaan Guru SMP Negeri 1 Simangambat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 1

Data Guru SMP Negeri 1 Simangambat Tahun Ajaran 2017-2018⁶

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Khairul Anwar, S.Ag	19701216 2009041 001	Kepala Sekolah
2	M. Darwis Hasibuan, S.Pd	19730427 201407 1 001	Wakasek
3	Sahbana Parlaungan NST, S.E	19770812 201407 1 002	Guru
4	Summiati Hasibuan, S.Pd	19781206 201407 2 005	Guru
5	Erlina Supriati S. Pane, S.Pd	19790624 201407 2003	Guru
6	Mintaito Harahap, S.Pd	-	Guru

⁵ Profil SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁶ Papan Data Keadaan Guru SMP Negeri 1 Simangambat Tahun 2017-2018.

7	Gusnida Matondang, S.Pd	-	Guru
8	Hariani Pahutar, S.Pd	-	Guru
9	Siti Rama, S.Pd	-	Guru
10	Nurhasibah Harahap, S.Pd	-	Guru
11	Juhairiyah Simanjuntak, S.Pd	-	Guru
12	Fitriani, S.Pd	-	Guru
13	Hendry Harahap, S.Pd.I	-	Guru
14	Nurhasanah Rambe, S.Pd	-	Guru
15	Nurul Hijjah Siregar	-	Guru
16	Dahyar Amrin Harahap	-	Guru

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Simangambat

Adapun keadaan Siswa SMP Negeri 1 Simangambat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 2

Data Siswa SMP Negeri 1 Simangambat Tahun Ajaran 2017-2018⁷

No	Kelas	Jumlah Ruangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII-1	1	10	20	30
2	VIII-1	1	8	10	18
3	VIII-2	1	10	15	25
4	IX-1	1	12	18	30
5	IX-2	1	15	17	32
Jumlah Keseluruhan Siswa/Siswi					150

⁷ Dokumen data Siswa SMP Negeri 1 Simangambat Tahun 2017-2018.

6. Mata Pelajaran Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Simangambat

Adapun Mata Pelajaran Siswa/Siswi SMP Negeri 1 Simangambat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 3
Data Mata Pelajaran Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Simangambat
Tahun Ajaran 2017-2018⁸

No	Kelas VII-1	Kelas VIII-1	Kelas VIII-2	Kelas XI-1	Kelas XI-2
1	PAI & Budi Pekerti	PPKN	PPKN	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
2	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3	Matematika	Seni Budaya	Seni Budaya	PPKN	PPKN
4	PPKN	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	PAI & Budi Pekerti	PAI & Budi Pekerti
5	IPS	TIK	TIK	TIK	TIK
6	Prakarya	PAI & Budi Pekerti	PAI & Budi Pekerti	PAI & Budi Pekerti	PAI & Budi Pekerti
7	Bahasa Inggris	IPA	IPA	Seni Budaya	Seni Budaya
8	Seni Budaya	Prakarya	Prakarya	IPA	IPA
9	IPA	IPS	IPS	Matematika	Matematika
10	TIK	Penjas	Penjas	Penjas	Penjas

⁸ Observasi di SMP Negeri 1 Simangambat Tahun 2017-2018 Tanggal 15 juli 2018.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah faktor yang penting dan merupakan pendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan maksimal. Karena sarana dan prasarana adalah merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan sehingga efisiensi dan efektifitas pendidikan itu terlaksanakan dengan baik.

Fasilitas adalah sesuatu yang dipandang urgen dalam suatu lembaga baik lembaga pemerintahan maupun lembaga pendidikan. Dalam hal ini tentunya membicarakan masalah yang menyangkut faktor-faktor pendidikan yaitu pelengkapan sekolah, keadaan alat-alat pengajaran dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu adanya sarana dan prasarana di sekolah menentukan terhadap kualitas pendidikannya.

Sarana dan prasarana merupakan alat dalam pendidikan yang digunakan dalam komunikasi interaksi yang harus ada pada setiap lembaga formal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan mestinya terlebih dahulu menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam kelangsungan pembelajaran dalam suatu sekolah.

Setiap guru atau murid tinggal memilih dan menggunakan fasilitas untuk kepentingan proses pembelajaran sejalan dengan kebutuhan yang diperlukan yang dapat mendukung dan menentukan kemajuan pendidikan. Tanpa keberadaan gedung dan peralatan belajar lainnya, proses belajar mengajar tidak mungkin bisa berjalan dengan baik. Dengan demikian kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap kualitas pengajaran yang dilakukan di sekolah tersebut.

Keadaan kelengkapan sarana dan prasarana belajar di SMP Negeri 1 Simangambat kabupaten padang lawas utara sudah ada tetapi belum semua memadai.

Baik yang digunakan dalam kelas, kantor maupun dilapangan. Sejalan dengan hal ini keadaan fasilitas pendukung kegiatan pengajaran yang ada di SMP Negeri 1 Simangambat.

Adapun keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Simangambat dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 4

Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Simangambat

Tahun Ajaran 2017-2018⁹

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6 Unit	Berfungsi
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Berfungsi
3	Ruang Guru	1 Unit	Berfungsi
4	Ruang Tata Usaha	1 Unit	Berfungsi
5	Ruang Uks	1 Unit	Berfungsi
6	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Berfungsi
7	Ruang Laboratorium	1 Unit	Berfungsi
8	Kantin	1 Unit	Berfungsi
9	Kamar Mandi/Wc	1 Unit	Berfungsi

⁹ Observasi di SMP Negeri 1 Simangambat Tahun 2017-2018 Tanggal 15 juli 2018.

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat

Guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pengajaran, jika dihubungkan dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Maka berbagai faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajarannya, seperti latar belakang pendidikan dan tingkat jabatan, kemampuan untuk memimpin dan dipimpin, orientasi profesional guru dan sebagainya.

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar). Upaya bisa juga dengan kegiatan dalam mengarahkan segala kemampuan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan, atau upaya guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar.

Usaha guru yang dimaksud pada pembahasan ini adalah usaha guru dalam hasil meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga terjadi intraksi yang baik antara guru dengan siswa di dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai cita-cita dan tujuan pendidikan sekolah. Berdasarkan hal tersebut di atas hasil penelitian terhadap upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat adalah sebagai berikut:

a. Memiliki tujuan belajar yang pasti

Tujuan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi perubahan tingkah laku dari individu setelah individu tersebut melaksanakan proses belajar. Melalui belajar

diharapkan dapat menjadi perubahan (peningkatan) bukan hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek lainnya. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Penentuan tujuan belajar dirumuskan sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Tujuan inilah yang mendorong seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh sadirman bahwa tujuan belajar pada umumnya ada tiga macam yaitu:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan
2. Untuk penanaman konsep dan keterampilan
3. Untuk pembentukan sikap¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siti Rama selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Simangambat bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah harus terlebih dahulu menentukan tujuan pembelajaran yang pasti.¹¹ Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan informan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah. Metode dalam pembelajaran di upayakan oleh guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Guru yang mampu menerapkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran

¹⁰Sadirman, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm, 76.

¹¹ Wawancara dengan siti rama dan Hendry harahap, *Guru PAI*, di lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 16 juli 2018.

merupakan guru yang berusaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Simangambat, tampak bahwa guru menerapkan beberapa metode yang bervariasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun metode yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran PAI diantaranya yakni metode ceramah, demonstrasi, Tanya jawab, kisah(cerita), diskusi, praktek, dan memberikan suri tauladan yang baik bagi siswa. Dengan penerapan metode yang bervariasi, guru telah memiliki upaya yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.¹²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Simangambat adalah guru berupaya dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak menimbulkan proses pembelajaran yang monoton dan membosankan.

c. Memberikan catatan-catatan atau rangkuman

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah, memberikan catatan-catatan atau rangkuman singkat akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa akan lebih mudah memahami inti dari pembelajaran apabila siswa di berikan catata-catatan singkat.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP Negeri 1 Simangambat, terlihat bahwa guru memberikan rangkuman sebelum proses belajar mengajar berakhir. Hendry

¹² Wawancara dengan Siti Rama, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 16 Juli 2018.

selaku guru bidang studi PAI mengatakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menyampaikan intisari ataupun rangkuman dari pembelajaran yang baru saja berlangsung. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru apabila guru menanyakan sekilas tentang materi pembelajaran yang telah di bahas pada minggu lalu.¹³

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Simangambat adalah guru memberikan memberikan atau menyampaikan catatan-catatan atau rangkuman dari materi pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berakhir.

d. Memberikan Ulangan

Para siswa akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi, tetapi yang harus diingat oleh guru adalah jangan terlalu sering (setiap hari) karena membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus terbuka, maksudnya jikalau ingin ulangan diberitahukan terlebih dahulu pada siswa. Ulangan harian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan setelah berlangsung proses pengajaran yang dikelola oleh guru PAI di kelas. Oleh karena itu, gurulah yang paling tahu apa yang dipelajari siswa di kelasnya sehingga ia membuat ulangan secara tepat.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Simangambat memberikan ulangan kepada siswanya berupa soal di kertas selembat dengan

¹³ Wawancara dengan Hendry Harahap, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 16 Juli 2018.

berisikan soal tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar giat belajar selain itu ulangan juga untuk menguji siswa apakah mereka masih mengingat-mengingat kembali pelajaran yang sudah lewat yang telah di ajarkan oleh Guru PAI. Ulangan bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan tiap siswa dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam suatu perangkat soal.

Siti Rama mengatakan bahwa sebagai Guru PAI saya selalu memberikan ulangan harian sekali dalam satu bulan. Ulangan hariannya berupa pilihan ganda dan uraian, ulangan harian harus memungkinkan adanya kesempatan yang terbaik bagi siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui dan pahami, dengan diadakannya memberikan ulangan siswa akan lebih giat belajar.¹⁴

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat adalah guru memberikan ulangan harian berupa soal pilihan berganda dan uraian di kertas selebar, Ulangan harian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan setelah berlangsung proses pengajaran yang dikelola oleh guru PAI di kelas.

e. Memberikan Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan berbakat untuk semua pekerjaan tersebut. Memberikan hadiah ketika anak prestasi belajarnya mengalami peningkatan, agar siswa senang dan

¹⁴ Wawancara dengan Siti Rama, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 16 Juli 2018

termotivasi semangat belajarnya jika mendapatkan suatu nilai yang bagus dalam prestasi belajarnya.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Simangambat memberikan motivasi belajar kepada siswanya berupa nasehat agar giat belajar selain itu juga memberikan teguran terlihat pada saat siswanya lupa belajar atau sengaja tidak belajar Guru PAI selalu memberikan teguran dan peringatan agar segera belajar dan memberikan semangat belajar melalui pujian dan hadiah ketika siswa mendapatkan nilai seratus pada nilai pr maupun nilai ulangan siswa.

Siti Rama mengatakan bahwa sebagai Guru PAI saya selalu memberikan dorongan dan semangat belajar contohnya seperti mengingatkan belajar ketika siswa saya lupa belajar atau sengaja tidak belajar kadang juga saya marah-marah kalau di waktu belajar malah bermain saja apalagi anak sekarang hp main terus. Kadang biar siswa saya dapat termotivasi dan semangat belajar lagi, saya juga memberikan pujian ketika mendapat nilai bagus dan salah satunya memberikan tambahan uang jajan saat dapat ranking biar senang agar tambah semangat lagi belajarnya.¹⁵

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat adalah guru memberikan hadiah, motivasi belajar seperti nasehat, teguran, dan pujian sebagai bentuk motivasi agar siswa terdorong belajarnya dengan tujuan agar prestasi belajarnya dapat ditingkatkan.

¹⁵ Wawancara dengan Siti Rama, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 16 Juli 2018

2. Hambatan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat

Hambatan merupakan halangan, kendala yang terjadi pada saat terjadinya proses belajar mengajar sehingga masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar. Hambatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang terdapat di SMP Negeri 1 Simangambat sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran guru PAI. Ketika ditanya/diwawancarai salah seorang siswa yang memperoleh nilai di bawah standar, ia menjawab, “Kadang-kadang guru itu hanya bisa mengkritik siswa dan tidak sadar terhadap kekurangan-kekurangannya dan seorang guru harus bersifat adil pada siswanya”.¹⁶ Dari penjelasan siswa tersebut terjadi beberapa faktor yang membuat siswa tersebut tidak suka belajar PAI sehingga dia mendapat nilai rendah, termasuk ketidak sukaan siswa kepada gurunya yang menurut dia tidak adil dan hanya bisa mengkritik. Hal ini sangat mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat.

Di antara hambatan dalam proses belajar mengajar PAI yaitu:

a. Kurangnya Perhatian Orangtua pada Anak

Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu harus ada dorongan dan perhatian orangtua terhadap anak. Sehingga tanpa ada salah satu unsur tersebut maka tidak akan terjadi proses pembelajaran. Karena dengan adanya kerja sama antara guru, orangtua dan peserta didik maka akan melancarkan tujuan pendidikan yang sebenarnya.

¹⁶ Wawancara dengan Dio Maulana Saputra, *Siswa Kelas VII-1*, Tanggal 17 Juli 2018.

Perhatian orangtua terhadap anak sangat berpengaruh pada diri anak. Anak akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila orangtua mereka mendukung mereka dan memberikan perhatian yang lebih terhadap anak.

Keluarga sangat penting terhadap pendidikan agama siswa. Terbukti bahwa siswa/siswi yang kurang perhatian dari keluarga banyak yang masih kurang lancar dalam dalam membaca Al-qur'an dan masih banyak yang belum bisa shalat.¹⁷

Siti Rama mengatakan bahwa Orangtua yang kurang peduli dengan pendidikan agama anaknya dan terbukti si anak tidak memahami apalagi mempraktekkan pelajaran agama yang ia dapat di sekolah nampak pada anak yaitu anak usia SMP belum bisa shalat dan membaca Al-qur'an. Dan setiap saya tanya, waktu di rumah digunakan untuk apa saja? Mereka menjawab, untuk membantu orangtua bu. Dari pulang sekolah sampai jam berapa? Sampai sore bu, membantu apa? Membantu bekerja di sawah begitu jawabnya.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan keluarga siswa kurang memberikan perhatian terhadap anaknya khususnya pendidikan agama islam. Karena orangtuanya sibuk dengan pekerjaanya sehingga orangtua kurang memperhatikan anaknya sendiri .

b. Pengaruh Pergaulan Teman di Luar Sekolah

Faktor-faktor penghambat yang dihadapi selain berasal dari sekolah dan keluarga, yaitu lingkungan luar atau teman bergaul siswa serta kegiatan siswa dalam mata pelajaran lain.

¹⁷ Observasi, pada tanggal 25 juli 2018 1 Simangambat di SMP Negeri

¹⁸ Wawancara dengan Siti Rama, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 25 Juli

Teman sebaya teman bermain sangat berpengaruh pada perkembangan pribadi peserta didik. Peserta didik tidak sehari penuh selama 24 jam penuh berada di sekolah. Waktu yang dihabiskan oleh siswa di sekolah kurang lebih 8 jam dalam sehari. Dalam sisa waktu itu tentunya banyak hal yang dilakukan oleh siswa di luar sekolah, salah satunya bermain atau sekedar berkumpul dengan teman-temannya. Saat seperti inilah yang sering menimbulkan hal-hal yang bersifat negatif dalam diri siswa dengan temannya adalah dirinya sendiri.¹⁹ Teman yang memberikan pengaruh yang negatif, bila si anak mampu menjaga dirinya dengan baik, maka ia tidak akan berpengaruh meskipun ia berteman akrab dengan temanya tersebut. Akan tetapi sebaliknya, kalau anak itu tidak mampu menjaga dirinya dengan baik maka dengan mudah ia akan ikut terjerumus atau terpengaruh dengan temannya itu.

Hendry Harahap mengatakan bahwa pergaulan dengan teman adalah faktor yang mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena siswa pada usia SMP merupakan masa puber pertama, pada masa ini siswa merasa ingin tahu yang cukup tinggi dan mempunyai kecenderungan suka meniru, entah itu meniru perilaku, cara berpakaian, sikap dari temannya maupun orang yang diidolakannya. Apalagi sekarang dengan perkembangan teknologi canggih dimana siswa SMP pun sudah pandai mengakses apapun dari internet. Ini kalau tidak diimbangi dengan memberikan pengetahuan pendidikan agama islam serta keimanan yang kuat maka dikhawatirkan siswa akan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.²⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pergaulan di luar sekolah adalah pergaulan dengan teman sebaya sangat berpengaruh besar terhadap

¹⁹ Observasi, pada tanggal 25 juli 2018 1 Simangambat di SMP Negeri

²⁰ Wawancara dengan Hendry Harahap, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 25 Juli 2018

pembentukan pribadi peserta didik kalau tidak diimbangi dengan memberikan pengetahuan agama serta keimanan yang kuat dikhawatirkan siswa akan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Di sini hendaknya orangtua dapat mengontrol anaknya atau hanya sekedar mengetahui siapa dan dimana dia bermain ketika di luar sekolah.

c. Ribut di Kelas Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung

Suasana kondusif merupakan hal yang penting ketika proses pembelajaran berlangsung . suasana yang kurang kondusif akan mengganggu proses pembelajaran dan peserta didik akan tidak merasa nyaman dalam belajar.

Hasil observasi ketika peneliti melakukan pengamatan di lapangan terlihat bahwa peserta didik memang ketika pembelajaran berlangsung sering ribut di kelas dikarenakan saling usil antara sesama peserta didik.

Siti Rama mengatakan bahwa sering terjadi keributan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga proses pembelajaran sering terganggu dengan hal tersebut membuat para peserta didik tidak nyaman dalam proses pembelajaran²¹

Hendry Harahap mengatakan bahwa sering terjadi keributan sering terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung dan hal ini biasanya terjadi karena gangguan dari teman sebangkunya²²

²¹ Wawancara dengan ibu Siti Rama, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 25 Juli 2018

²² Wawancara dengan bapak Hendry Harahap, S.Pd, *Guru PAI* di Lokasi SMP Negeri 1 Simangambat, Tanggal 25 Juli 2018

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat

Analisis hasil penelitian melalui observasi dan wawancara terhadap upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat

Berdasarkan teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik deskriptif, yakni data yang telah terkumpul diklasifikasikan dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis akan menganalisa data dari observasi dan wawancara tentang terhadap upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat sebagai berikut:

- a. Memiliki Tujuan Belajar yang Pasti.
- b. Menerapkan Metode Pembelajaran yang Bervariasi.
- c. Memberikan Catatan-catatan atau Rangkuman.
- d. Memberikan Ulangan.
- e. Memberikan Hadiah.

2. Hambatan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat

Hambatan belajar siswa yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Simangambat adalah:

- a. Kurangnya Perhatian Orangtua pada Anak

Perhatian orangtua terhadap anak sangat berpengaruh pada diri anak. Anak akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila orangtua mereka mendukung mereka dan memberikan perhatian yang lebih terhadap anak.

Hasil observasi ketika peneliti melakukan pengamatan dilapangan terlihat bahwa perhatian keluarga sangat penting terhadap pendidikan agama siswa. Terbukti bahwa siswa/siswi yang kurang perhatian dari keluarga banyak yang masih kurang lancar dalam dalam membaca Al-qur'an dan masih banyak yang belum bisa shalat.

b. Pengaruh Pergaulan Teman di Luar Sekolah

Pergaulan dengan teman adalah faktor yang mempunyai pengaruh yang sangat besar, karena siswa pada usia SMP merupakan masa puber pertama, pada masa ini siswa merasa ingin tahu yang cukup tinggi dan mempunyai kecenderungan suka meniru, entah itu meniru perilaku, cara berpakaian, sikap dari temannya maupun orang yang diidolakannya. Apalagi sekarang dengan perkembangan teknologi canggih dimana siswa SMP pun sudah pandai mengakses apapun dari internet. Ini kalau tidak diimbangi dengan memberikan pengetahuan pendidikan agama islam serta keimanan yang kuat maka dikhawatirkan siswa akan terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan.

c. Ribut di Kelas Ketika Proses Pembelajaran Berlangsung

Sering terjadi keributan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga proses pembelajaran sering terganggu dengan hal tersebut membuat para peserta didik tidak nyaman dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sebagai berikut:
 - a. Menarik minat dan perhatian siswa
 - b. Menjelaskan pentingnya bahan pelajaran
 - c. Memberikan tugas/PR
 - d. Memberikan hadiah
 - e. Memberikan ulangan
 - f. Guru Memberikan Pelajaran Tambahan Di Luar Waktu Belajar
2. Hambatan dalam proses belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yang mempengaruhi usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah adalah:
 - a. Kurangnya perhatian orangtua pada anak
 - b. Pengaruh pergaulan teman di luar sekolah
 - c. Ribut di kelas ketika proses pembelajaran berlangsung

B. Saran-saran

Adapun yang dapat penulis sarankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada bapak kepala sekolah hendaknya terus berusaha memberikan dorongan kepada guru pendidikan agama islam (PAI) dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat.
2. Kepada guru agar lebih baik dapat meningkatkan belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Simangambat sehingga tercapai tujuan pendidikan yang lebih efektif.
3. Kepada siswa hendaknya agar selalu aktif belajar dan dapat meningkatkan belajarnya karena dengan belajar yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.
4. Kepada pembaca hendaknya menanamkan ketaqwaan kepada Allah SWT agar dapat memiliki tingkat kecerdasan emosional dan spiritual siswa sehingga bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
5. Disarankan kepada peneliti yang lainnya atau yang akan meneliti agar dapat meneliti masalah ini supaya luas penelitiannya sehingga penelitian yang lebih baik kedepannya.

Dan sebagai penutup, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tingkat yang sempurna hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian penulis sudah berusaha sekuat tenaga

kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun semoga apa yang penulis lakukan ada manfaatnya bagi kita semua Amin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Anas Sudiyono, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2011
- Hasbulloh, *dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: rajawali pers, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1999.
- Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987.
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2000.

- Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barriy, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkolo, 1994.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekontruksi Budaya Abad XXI*, Bandung: Citapustaka Media, 2005.
- Syafruddin Nurdin, Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Impementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Tim Pelaksana Pentasbihan Mazhab Al-qur'an Depaq RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang; Toha Putra, 1989.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- W.J.S. Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982.
- Zakiah Darajat, *Metodoogi Pengajaran Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

PEDOMAN OBSERVASI

Berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti dapat melihat ada beberapa diantaranya:

1. Mengelola proses belajar mengajar di SMP
2. Negeri 1 Simangambat.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menggunakan metode media dan sumber dalam proses pembelajaran.
5. Visi dan misi SMP Negeri 1 Simangambat.

PEDOMAN WAWANCARA

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran pendidikan agama islam

A. Wawancara dengan kepala sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Simangambat dan bagaimana perkembangannya mulai berdiri sampai sekarang?
2. Bagaimana Visi dan Misi di SMP Negeri 1 Simangambat?
3. Bagaimana keadaan Guru di SMP Negeri 1 Simangambat?
4. Bagaimana keadaan siswa di SMP Negeri 1 Simangambat?
5. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 1 Simangambat?

B. Wawancara dengan Guru mata pelajaran pendidikan agama islam

1. Apakah upaya yang diberikan bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?
2. Apakah yang bapak/ibu berikan tersebut berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?
3. Apakah bapak/ibu memberikan hadiah kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?

4. Apakah bapak/ibu memberikan ulangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?
5. Apakah ada hambatan atau kendala yang bapak/ibu dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?
6. Apa-apa saja hambatan atau kendala yang bapak/ibu rasakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 1 Simangambat?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1331 /In.14/E.4c/TL.00/07/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

26 Juli 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Simangambat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Sutia
NIM : 14.201.00201
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Gunung Manaon

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n
Wakil Dekan Bidang Akademik



Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 198004132006041002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SIMANGAMBAT
KECAMATAN SIMANGAMBAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / //D / SMP.1 / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHAIRUL ANWAR, S.Ag**
NIP : 19701216 200904 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Simangambat

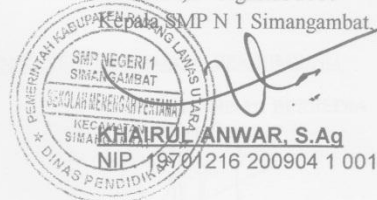
Menerangkan bahwa :
Nama : **SUTIA**
NIM : 14 201 00 201
Fakultas / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kab. Paluta

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Simangambat untuk melengkapi dan menyelesaikan Skripsi yang bersangkutan dengan Judul “ **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Yang Berprestasi Rendah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Simangambat** ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aek Raru, 27 Agustus 2018

Kepala SMP N 1 Simangambat,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : ...02./In.14/E.5/PP.00.90/2017

Padangsidimpuan, 07/09/2017

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Anhar, M.A** (Pembimbing I)
2. **Erna Ikawati, M.Pd** (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : SUTIA
NIM. : 14 201 00201
Sem/ T. Akademik : IX, 2017/2018
Fak./Jur-Lokal : FTIK/Pendidikan Agama Islam - 6
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.A
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 2 002

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Sutia
Nim : 14 201 00201
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5
Tepat Tanggal Lahir : Kota Pinang, 27 Juni 1997
Alamat : Gunung Manaon Sim Kec. Simangambat Kabupaten
Padang Lawas Utara

B. IDENTITAS ORANG TUA

a. Nama Ayah : Muji
b. Pekerjaan : Petani
c. Nama Ibu : Irawati Siregar
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

a. Tahun Ajaran 2008 Tamat SD Negeri 101810 Gunung
b. Tahun Ajaran 2011 Tamat Mts Dar-al Ma'arif Kota Pinang
c. Tahun Tamat 2014 Tamat MAS Dar-al Ma'arif Kota Pinang
d. Tahun 2014-2018 melakukan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Lokasi SMP N 1 SIMANGAMBAT Desa Aek Raru



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru PAI



Dokumentasi Guru PAI sedang mengajar

